

BAB I

PENDAHULUAN

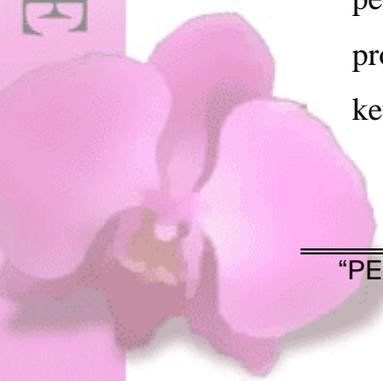
1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini dunia usaha semakin berkembang pesat, persaingan antara perusahaanpun tidak dapat dihindari. Perusahaan berlomba – lomba untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin ketatnya persaingan tersebut maka perusahaan harus lebih efektif serta efisien dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Weston dan Copeland (1997, seperti dikutip oleh Fahmi, 2016) menyatakan, meningkatkan nilai perusahaan saat ini adalah sebagai tujuan suatu perusahaan. Menurut Husna (2000, seperti dikutip oleh Pambudi, Purwanto, dan widiyanto, 2015) nilai perusahaan adalah harga perusahaan yang siap dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan juga mempengaruhi nilai saham perusahaan tersebut.

Dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan tinggi pula harga saham perusahaan dan tingkat kemakmuran para pemegang sahampun juga ikut tinggi. Hal ini juga mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modalnya. Jika suatu perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang bagus maka dapat dilihat dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Karena apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang bagus maka tidak dapat dipungkiri perusahaan tersebut juga akan menghasilkan nilai perusahaan yang bagus pula.

Menurut Prakoso (2016), kinerja keuangan merupakan sesuatu hal yang penting dalam kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan, karena prospek perusahaan di masa mendatang akan ditentukan dengan kinerja keuangan perusahaan itu. Oleh sebab itu setiap perusahaan berusaha untuk



melakukan peningkatan kinerja keuangan, karena dengan memiliki kinerja keuangan yang tinggi bagi perusahaan maka akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Karena kinerja keuangan yang baik dapat digambarkan dengan perolehan laba yang tinggi sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Karena investor cenderung lebih tertarik pada kinerja keuangan yang baik (Rahman, 2016). Menurut Anthony dan Govindarajan (2005, seperti yang dikutip oleh Rahman, 2016) Kinerja keuangan merupakan tolak ukur dari efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki demi tercapainya tujuan perusahaan. Selain itu, pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Selain kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, belakangan ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi tren tersendiri dalam dunia usaha di tanah air dan menjadi daya tarik bagi para investor yang akan berinvestasi. Beberapa dari perusahaan melakukan publikasi pelaksanaan dan kinerja CSR hal ini bertujuan untuk mendapat apresiasi atau pengakuan dari publik, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Karena keberadaan perusahaan yang kebanyakan berada di lingkungan masyarakat serta beberapa perusahaan yang menggunakan bahan produksinya dari alam sekitar. Hal ini harus benar-benar diperhatikan oleh perusahaan agar tidak merugikan alam sekitar ataupun lingkungan disekitar perusahaan. Karena bila tanggung jawab sosial yang harus ditanggung perusahaan tidak dipenuhi akan berdampak langsung baik pada perusahaan ataupun bagi calon-investor yang hendak menanamkan modalnya

Menurut Ratri (2016) CSR sendiri merupakan program pertanggung jawaban yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder* baik

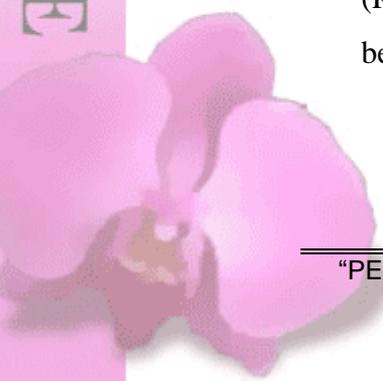


eksternal maupu internal. Saat ini CSR tidak hanya digunakan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan saja, akan tetapi juga merupakan sebagai bagian dari bisnis. Dengan memanfaatkan pengungkapan CSR untuk memperluas informasi perusahaan. Semakin baik pengungkapan CSR terhadap publik maka akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Eipstein dan Freedman (1994, seperti yang dikutip oleh Yaparto, Frisko, dan Eriandani, 2013) investor tertarik pada informasi sosial yang dipublikasikan oleh perusahaan pada laporan tahunan. Dengan mengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan berdampak positif terhadap perusahaan, karena dapat menarik perhatian publik dan membuat mereka menyukai produk-produk yang diproduksi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan dengan begitu juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Di Indonesia sendiri terdapat kelompok perusahaan tertentu yang melakukan kegiatan CSR dan bersifat go public dengan nama yayasan KEHATI yang berkerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) membentuk indeks dengan sebutan indeks SRI KEHATI. Indeks SRI - KEHATI mengacu pada tatacara Sustainable and Responsible Invesment (SRI).

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda diantaranya, ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan analisis variabel moderating dengan metode MRA menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan (Rahayu, 2010). Sedangkan Ernia (2015) mengungkapkan ROA dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya



Ayu (2013) bahwasanya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan uraian diatas, terjadi ketidak konsistenan hasil dari pengaruh kinerja keuangan dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti memilih judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri Kehati Dan Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI dan terdaftar di BEI periode 2014-2016?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI dan terdaftar di BEI periode 2014-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI dan terdaftar di BEI periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI dan terdaftar di BEI periode 2014-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang manajemen keuangan serta sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.

